

**PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK PENGUATAN
KOMPETENSI PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PPKN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Starata 1
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DEVI HELIMA SAHARI
A220170055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK PENGUATAN
KOMPETENSI PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEVI HELIMA SAHARI

A220170055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Achmad Muthali;in, M.Si.
NIK. 406

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK PENGUATAN
KOMPETENSI PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKN**

OLEH

DEVI HELIMA SAHARI

A220170055

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 11 Oktober 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Achmad Muthali'in, M.Si.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko,** (.....)
M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Patmisari, S.Pd., M.Pd.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Sumama, M.Pd.

0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 September 2021

Penulis



Devi Helima Sahari

A220170055

**PEMANFAATAN MEDIA ONLINE UNTUK PENGUATAN KOMPETENSI
PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PPKN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn 2) kendala pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn dan 3) solusi pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data menggunakan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa melalui *schoolology*. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan mengingat fakta, istilah, konsep dasar dan memberikan deskripsi. Kendala yang dialami yaitu siswa belum mampu memahami materi PPKn dengan baik karena terdapat jawaban siswa yang belum lengkap dan sesuai dengan pertanyaan. Siswa merasa bosan, kurang percaya diri dan kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi *online*. Solusi dari kendala tersebut, guru memberikan ringkasan materi dalam bentuk *slide power point*. Siswa diberi kesempatan untuk mencari berbagai sumber informasi yang relevan dengan materi PPKn. Guru juga memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif berpartisipasi dan mengerjakan tugas dengan baik.

Kata Kunci: Media *Online*, Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan, PPKn.

Abstract

This study aims to describe 1) the use of online media to strengthen civic knowledge competence in the Civics learning process 2) the obstacles to using online media to strengthen civic knowledge competence in the Civics learning process and 3) solutions for using online media to strengthen civics knowledge competence in the Civics learning process. This study uses a qualitative method with a case study approach. Collecting data using interviews, observation, and documentation. Triangulation of data using triangulation of data sources and triangulation of data collection techniques. Data analysis using interactive model. The results of this study indicate that the use of online media to strengthen the competence of civic knowledge in the Civics learning process at SMP Muhammadiyah 1 Kartasura is carried out by giving assignments to students through *schoolology*. Students answer questions related to remembering facts,

terms, basic concepts and providing descriptions. The obstacle experienced is that students have not been able to understand the Civics material well because there are student answers that are not complete and in accordance with the questions. Students feel bored, lack confidence and are less active in participating in online discussions. The solution to these obstacles, the teacher provides a summary of the material in the form of power point slides. Students are given the opportunity to find various sources of information that are relevant to the Civics Education material. The teacher also provides additional value for students who actively participate and do well on assignments.

Keywords: Online Media, Civic Knowledge Competence, PPKn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara akademik merupakan program pendidikan yang berfungsi untuk membina kesadaran warga negara tentang hak dan kewajibannya sesuai dengan konstitusi yang berlaku (Al Hakim, 2016:8). PPKn sebagai program pembelajaran mengembangkan tiga aspek kompetensi yaitu *civic knowledge*, *civic skills*, dan *civic dispositions* (Sunarso, 2008:15). Salah satu aspek pokok yang harus dikembangkan dalam PPKn adalah kompetensi pengetahuan kewarganegaraan atau *civic knowledge*.

Kompetensi kewarganegaraan harus dikembangkan oleh guru melalui berbagai macam strategi pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran menjadi salah satu sarana agar proses proses pembelajaran dapat diterima siswa sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Media *online* dapat dimanfaatkan untuk memperkuat berbagai bidang termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran, khususnya pengembangan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran PPKn.

Perangkat dan sarana media *online*, salah satunya *gadget* dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran PPKn. *Gadget* dapat digunakan untuk mengakses internet. Berbagai macam informasi mudah diperoleh sehingga dapat memberikan penguatan terhadap kompetensi pengetahuan kewarganegaraan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suharmanto dan Sunarso (2017) yang menunjukkan bahwa siswa diberikan tugas oleh guru untuk mencari, mempelajari, dan mengungkapkan pada saat pembelajaran PPKn serta memperkaya keterbatasan materi yang ada pada buku untuk menjawab pertanyaan yang muncul saat diskusi. Hasil penelitian serupa juga

diungkapkan Yuhanna dkk (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *online* dapat meningkatkan kegiatan siswa dan guru karena banyak sumber informasi yang tersedia. Siswa dapat berkomunikasi dengan siswa lain untuk bertukar ide. Hasil penelitian Sulaiman (2017) juga menunjukkan bahwa media internet dalam pembelajaran PPKn efektif untuk menarik minat siswa untuk mempelajari materi. Hal tersebut diperjelas oleh hasil penelitian Japar & Syarifa (2019) yang menegaskan bahwa pembelajaran *online* PPKn dengan menggunakan *google classroom* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Realitanya penggunaan *gadget* sebagai media *online* dalam proses pembelajaran PPKn tidak sebaik yang diharapkan. Siswa yang menggunakan *gadget* dalam proses pembelajaran nyatanya tidak selalu berdampak positif. Hal ini sejalan dengan penelitian Subekti dkk (2017) yang menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran PPKn memberikan pengaruh negatif. Peserta didik menjadi ketergantungan, enggan mencari buku bacaan, terkecoh mengakses aplikasi lainnya, dan melihat berita atau iklan yang tidak pantas saat mengakses internet. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Rahmadani dkk (2018) menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* belum digunakan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Terdapat siswa yang menggunakan *gadget* untuk bermain *game* dan membuka media sosial. Hasil penelitian Kuncoro & Triastuti (2020) juga menunjukkan bahwa dampak negatif dari internet yaitu informasi yang diterima belum tentu benar, pornografi, dan permainan yang tidak mendidik bagi siswa. Penelitian serupa dijelaskan oleh Singh & Samah (2018) bahwa dampak negatif *smartphone* dikalangan pelajar sangat besar dan dampak positifnya kecil. Dampak negatifnya yaitu proses belajar siswa akan terganggu, mengembangkan masalah psikologis, dan masalah interaksi sosial.

Pada masa pandemi covid-19, pembelajaran *online* harus dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Berbagai persoalan justru muncul ketika memanfaatkan media *online* dalam proses pembelajaran. Media *online* menyediakan berbagai macam aplikasi pembelajaran yang menarik. *Gadget* sebagai perangkat dan sarana media *online* untuk mengakses internet seharusnya dapat membantu siswa untuk mencari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Gambar, video, dan berita dapat diperoleh siswa dengan membuka *google*. Siswa juga dapat memanfaatkan media sosial untuk bertukar informasi. Pada kenyataannya, terdapat siswa yang tidak bisa memanfaatkan media *online* dengan bijak. Peserta didik kurang memperhatikan tugas sekolahnya dan lebih senang bermain *game* serta membuka media sosial. Hal ini berdampak pada ketergantungan siswa untuk membuka aplikasi dan informasi yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran *online*. Pada akhirnya, mereka tidak dapat mengontrol perilakunya sehingga mengganggu kondisi sosial dan psikologis siswa.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Media *Online* untuk Penguatan Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan: Studi Kasus dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *online* dalam penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, kendala yang dihadapi dan solusi untuk mengatasinya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif kajiannya menggunakan data berupa kalimat, skema, dan gambar (Darmadi, 2013:156). Studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi secara mendalam tentang program, kejadian, proses dan aktivitas terhadap seseorang atau lebih (Sugiyono, 2014:26).

Penelitian ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran PPKn kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang seluruh prosesnya melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemanfaatan Media *Online* untuk Penguatan Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan dalam Proses Pembelajaran PPKn

Pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dilakukan dengan cara guru memberikan soal dalam bentuk uraian yang dibagikan dalam bentuk *power point* melalui *schoolology*. Kata kerja operasional yang digunakan dalam membuat soal antara lain menyebutkan dan menjelaskan. Siswa diharapkan mampu mengingat fakta, konsep dasar, istilah, dan memberikan deskripsi dalam materi PPKn. Siswa dapat memberikan pendapatnya yang berkaitan dengan materi PPKn dalam diskusi *online*. Siswa dapat memaparkan pendapatnya secara terbuka baik secara mandiri maupun mencari jawaban dari sumber lain.

Pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dapat dideskripsikan dengan guru memberikan tugas kepada siswanya. Peserta didik dapat mengingat dan memahami materi PPKn dengan menyebutkan fakta, istilah, konsep dasar, dan memberikan deskripsi melalui soal atau pertanyaan yang diberikan guru. Siswa dapat menyebutkan, menjelaskan, mendefinisikan, dan memberikan pendapat dalam materi PPKn. Hal tersebut menunjukkan siswa memiliki kemampuan dasar dalam menguasai materi PPKn. Guru memberikan tugas dengan memberikan soal kepada siswa sehingga siswa memiliki kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran PPKn. Penelitian penulis ini sesuai dengan penelitian Lestari dkk (2017) dalam *Journal of Education Technology* yang menerangkan bahwa kompetensi pengetahuan merupakan kemampuan berfikir untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dalam materi PPKn.

Hasil penelitian Latifah dkk (2019) dalam *Journal for Lesson and Learning Studies* menyebutkan bahwa ketercapaian kemampuan kognitif siswa dapat diketahui melalui hasil belajar kognitif siswa yang dilihat dari hasil mengerjakan

soal yang diberikan guru dalam pembelajaran. Aktifitas kognitif atau pengetahuan mengingat dapat ditunjukkan dengan ingatan materi yang dipelajari sebelumnya dengan mengingat fakta, istilah, konsep dasar, dan jawaban. Aktifitas pengetahuan memahami dapat ditunjukkan dengan pemahaman tentang memberikan deskripsi (Krathwhol dalam Setiawan, 2018:14). Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Suharmanto & Sunarso (2017) dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum menjelaskan bahwa penugasan menjadi salah satu cara guru untuk membiasakan siswa aktif dalam pembelajaran.

Penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan juga dilakukan dengan berdiskusi *online* dalam proses pembelajaran PPKn melalui *schoolology*. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggraeny dkk (2020) dalam Jurnal Pendidikan Dasar yang menunjukkan bahwa guru memberikan tugas sebagai penilaian pembelajaran dan diskusi secara *online*. Hasil penelitian Wicaksono & Hartanto (2020) dalam Jurnal Kewarganegaraan juga menunjukkan bahwa diskusi *online* dilakukan dalam pembelajaran PPKn sebagai pemantik materi dalam fitur *groups* di *schoolology*.

3.2 Kendala Pemanfaatan Media *Online* untuk Penguatan Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan dalam Proses Pembelajaran PPKn

Kendala pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu jawaban siswa masih kurang lengkap dan sesuai dengan pertanyaan yang diinginkan. Siswa sibuk mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi pelajaran dengan baik karena materi pelajaran cukup banyak yang mengharuskan siswa untuk mengingat dan memahami. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Hartati, 2014) dalam *Academy of Education Journal* menjelaskan bahwa kendala yang ditemui guru dalam proses pembelajaran PPKn pada pengukuran keberhasilan siswa yaitu benar tidaknya siswa memahami apa yang disampaikan guru. Hasil penelitian Dinata dkk (2021) dalam Jurnal PPKn Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan menunjukkan

bahwa siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran PPKn karena membosankan dan terlalu banyak materi dan tugas dalam bentuk mengingat atau menghafal.

Kendala lainnya yaitu siswa kurang percaya diri menggunakan bahasanya sendiri dan kurang aktif berpartisipasi saat diskusi *online*. Siswa hanya menyalin jawaban di internet dan siswa lainnya menyalin persis jawaban milik temannya. Hal tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian Safitri dkk (2019) dalam Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha yang menjelaskan bahwa peserta didik tidak dapat berfikir kreatif dalam memecahkan masalah dan tidak dapat mandiri dalam mengerjakan tugas karena bergantung internet sebagai sumber informasi. Hasil temuan penelitian peneliti juga sesuai dengan penelitian Sari dkk (2021) dalam *Civics Education and Social Science Journal* menerangkan bahwa siswa masih kurang dalam keaktifan dan penguasaan materi pembelajaran. Partisipasi siswa dalam menyampaikan argumen atau pendapatnya masih rendah sehingga proses penilaian tidak dapat berjalan dengan lancar.

3.3 Solusi Pemanfaatan Media *Online* untuk Penguatan Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan dalam Proses Pembelajaran PPKn

Solusi pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan dalam proses pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yaitu guru memberikan bahan bacaan atau ringkasan materi pada *slide power point* yang dibagikan dalam *schoolology* untuk kendala jawaban siswa yang kurang lengkap dan sesuai pertanyaan yang diinginkan. Siswa diharapkan dapat melihat, mengamati, membaca, dan menuliskan kembali materi PPKn. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat mengingat, memahami, menjelaskan, dan menjawab soal dengan mudah, jelas, lengkap, dan tepat. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi materi PPKn dari berbagai sumber terutama saat diskusi *online*. Guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif berpartisipasi dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Tsaniyah dkk (2019) dalam jurnal Terapan Sains dan Teknologi yang menyebutkan bahwa *schoolology* merupakan sistem pembelajaran *online* yang mengizinkan pendidik mengelola pembelajaran,

melibatkan peserta didik, dan berbagi materi pelajaran. Temuan peneliti juga selaras dengan hasil penelitian Salsabila dkk (2020) dalam *Journal of Islamic Education at Elementary School* yang menjelaskan bahwa media pembelajaran *power point* dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah dan menciptakan sikap mandiri terhadap siswa. Hasil penelitian Anggraeny dkk (2020) dalam Jurnal Pendidikan Dasar juga menjelaskan bahwa penggunaan internet akan menarik siswa dalam proses pembelajaran karena materi dapat diperoleh secara *online* sehingga siswa memiliki semangat dan fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Penilaian yang dilakukan guru digunakan untuk memberi umpan balik kepada siswa sehingga guru dapat memperbaiki mutu pembelajaran (Saputra dkk, 2017:32).

Pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan penting untuk dilakukan. Guru harus memberikan penguatan dengan memberikan pengetahuan berupa materi pelajaran PPKn dan memberikan berbagai soal latihan atau penugasan kepada siswanya. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat menjadi warga negara yang cerdas dan baik. Secara lebih rinci, hasil penelitian peneliti diperoleh temuan seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Pemanfaatan Media *Online* untuk Penguatan Kompetensi Pengetahuan Kewarganegaraan dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura

No	Indikator	Temuan	Kendala	Solusi
1	Kemampuan siswa untuk mengingat fakta	Guru memberikan soal uraian dengan menggunakan kata kerja operasional yaitu menyebutkan.	Siswa sibuk mencari jawaban dari berbagai sumber sehingga jawaban kurang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru.	Guru memberi ringkasan materi dan beberapa gambar pada <i>slide power point</i> melalui <i>schoolology</i> .
2	Kemampuan siswa untuk mengingat konsep dasar	Guru memberikan soal uraian dengan kata kerja operasional yaitu menjelaskan.	Materi pelajaran cukup banyak sehingga terdapat jawaban siswa yang salah dan kurang lengkap.	Guru memberikan bahan bacaan dalam <i>slide power point</i> melalui <i>schoolology</i> .

bersambung

lanjutan

3	Kemampuan siswa untuk mengingat istilah	Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang makna dari suatu istilah materi PPKn.	Siswa kurang memahami dan menjelaskan makna dari suatu istilah dengan jelas, lengkap, dan tepat.	Guru memberikan materi ppt dan memberi kesempatan siswa <i>searching</i> .
4	Kemampuan siswa untuk memberikan deskripsi	Pembelajaran dengan berdiskusi <i>online</i> .	Siswa kurang percaya diri menggunakan bahasanya sendiri dan kurang aktif dalam memberi tanggapan.	Guru memberi nilai tambahan bagi siswa yang aktif berpartisipasi dan mengerjakan tugas sesuai perintah guru.

4.PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pemanfaatan media *online* untuk penguatan kompetensi pengetahuan kewarganegaraan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura dapat dideskripsikan bahwa guru menggunakan *schoolology* dalam proses pembelajaran *online*. Siswa diberikan tugas untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mengingat fakta, istilah, dan konsep dasar. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan diskusi *online* agar siswa mampu memberikan deskripsi dengan argumen atau pendapatnya. Penguatan kompetensi pengetahuan tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir siswa dalam menyebutkan, menjelaskan, mendefinisikan, dan memberikan pendapat dalam materi PPKn.

Kendala yang dialami yaitu siswa belum mampu memahami materi PPKn dengan baik karena terdapat jawaban siswa yang belum lengkap dan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Materi PPKn yang cukup banyak membuat siswa bosan karena mengharuskan siswa untuk mengingat atau menghafal. Siswa juga kurang percaya diri dan kurang aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi *online*. Hal tersebut membuat guru sulit untuk mengukur benar tidaknya siswa memahami apa yang disampaikan guru.

Solusi dari kendala tersebut yaitu guru dengan memberikan bahan bacaan atau ringkasan materi dalam bentuk *slide power point* yang dibagikan melalui *schoolology*. Siswa juga diberi kesempatan untuk mencari berbagai sumber informasi yang relevan dengan materi PPKn. Hal tersebut membantu siswa dalam memahami materi dengan mudah dan membuat sikap mandiri dalam belajar. Guru akan memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif berpartisipasi dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

4.2.1 Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran PPKn dengan sungguh-sungguh, khususnya dalam penguasaan pengetahuan PPKn.
- b. Siswa hendaknya lebih rajin dan teliti memahami konsep pengetahuan PPKn, khususnya untuk menjawab soal-soal terkait.
- c. Siswa hendaknya dapat mencari sumber referensi lain dalam materi pelajaran PPKn dengan lebih bijak dan cermat.

4.2.2 Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan berbagai macam media *online* dalam proses pembelajaran PPKn sehingga siswa dapat mengingat dan memahami materi PPKn dengan lebih baik.
- b. Guru dapat menggunakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran PPKn yang lebih menarik minat siswa dalam penguasaan pengetahuan kewarganegaraan.
- c. Guru perlu mengevaluasi proses pembelajaran PPKn agar pengetahuan kewarganegaraan yang diinginkan tercapai dengan baik.

4.2.3 Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat memberikan fasilitas dan dukungan positif, khususnya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PPKn.
- b. Sekolah perlu memantau proses pembelajaran PPKn dalam memanfaatkan media *online* sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan.

- c. Sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru PPKn agar berkolaborasi dengan sekolah lain untuk meningkatkan kompetensinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, S. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Indonesia*. Malang: Madani.
- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 150–157.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dinata, I. M. A., Lonto, A. L., & Rattu, J. (2021). Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Dumoga. *Jurnal PPKn: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 87–96.
- Hartati, E. D. (2014). Identifikasi Kesulitan-kesulitan Guru dalam Proses Pembelajaran PKN di SMA Patria Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 71–19.
- Japar, M., Fadhilah, D. N., & Syarifa, S. (2019). Civic Education through E-learning in Higher Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 335, 505–511.
- Kuncoro, R. Y., & Triastuti, R. (2020). The Existence of the Internet as a Learning Resource for Civic Education Teachers. In *3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)*.
- Latifah, N. N., Artharina, F. P., & A. Z. (2019). Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif dalam Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Materi Tembang. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 276–283.
- Lestari, N. M. D., Suniasih, N. W., & Darsana, I. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Trowing Berbasis Lagu-Lagu Anak terhadap Kompetensi Pengetahuan PKN. *Journal of Education Technology*, 1(3), 163–168.
- Rahmadani, F., dkk. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) terhadap Kepribadian dan Karakter (Kekar) Peserta Didik di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3(1), 18–42.

- Safitri, A., Atmadja, N. B., & Mudana, I. W. (2019). Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(3), 257–266.
- Salsabila, D. L., Hidayat, H., Mulyani, H., Arlina, D., & Azzahra, D. (2020). Penggunaan Media Audiovisual dengan Power Point di Tengah Pandemi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 120–128.
- Saputra, L. S., Rohayani, I., dan Salikun. (2017). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, R. N. I., Winarno, W., & Rejekiingsih, T. (2021). Strategi Guru PPKn dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Kecakapan Kewarganegaraan. *Civics Education and Social Science Journal*, 3(1), 61–76.
- Setiawan, D. F. (2018). *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Singh, M. K. K., & Samah, N. A. (2018). Impact of smartphone: A review on positive and negative effects on students. *Asian Social Science*, 14(11), 83–89.
- Subekti, I. M., Rusnaini & Muchtarom, M. (2017). Analisis penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura. *Educitizen*, 2(2), 53–66.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmanto, A., & Sunarso. (2017). Pemanfaatan Internet sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 6(1), 24–41.
- Sulaiman, D. (2017). Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran PPKn Bagi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 2(2), 89–95.
- Sunarso, dkk. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.

- Tsaniyah, S. F., Ayu, H. D., & Pratiwi, H. Y. (2019). Pengaruh Model Blended Learning Menggunakan Schoology terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(1), 71–77.
- Wicaksono, A., & Hartanto, S. (2020). Penggunaan Schoology pada Mata Pelajaran PPKn terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(2), 99–106.
- Yuhanna, I., Alexander, A., & Kachik, A. (2020). Advantages and disadvantages of Online Learning. *Journal Educational Verkenning*, 1(2), 13–19.